BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskripftif dengan jenis studi kasus yang digali adalah identitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa progam, kejadian, proses, institusi, atau kelopmpok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus terjadi. Dalam penelitian studi kasus terdapat dua pendapat yang dapat dipergunakan untuk memahami kasus sebagai masalah yang penting untuk diteliti. Pendapat tersebut salah satunya kasus yang merupakan tradisi normatif yang bukan sekedar gejala, melainkan sebagai *trade mark* dari keadaan masyarakat tertentu, yang dikatagorikan sebagai kebudayaan. [1]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di lakasanakan di TK Nurul Huda Klatakan-Curahnongko Tanggul Jember. Jl. Galunggung, Dusun Gadungan.[2]

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh. Sumber data bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Data adalah bahan

[1] Arifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 87-88.
[2] Dokumentasi TK Nurul Huda Klatakan-Tanggul.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

keterangan tentang sesuatu obyek penelitian. Untuk memperoleh informasi tentang jawaban penelitian diperlukan data. Adapun data yang dimaksud adalah sejumlah fakta atau keterangan yang digunakan sebagai sumber atau bahan dalam mengambil keputusan.

Sumber data yang diperoleh dari wawancara peneliti yaitu:

1. Informan
   a. kepala sekolah.
   b. Orang tua.
   c. Guru.
   d. Siswa.
2. Kepustakaan (refrensi dan buku-buku).
3. Dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

1. Teknik Wawancara

   Teknik wawancara adalah pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.[3]

   Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *puposive sampling. Puposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu ini, misalnya orang

[3]Ibid., 131.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapakan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. [4]

Teknik ini digunakan utnuk memperoleh data yang diperlukan dari informan-informan yang punya relevansi dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu tentang keterlibatan orang tua dan karakter religius anak.

Adapun Data-data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara diantaranya:

a. Keterlibatan orang tua dalam membentuk karakter religius kognitif anak.
b. Keterlibatan orang tua dalam membentuk karakter religius afektif anak.
c. Keterlibatan orang tua dalam membentuk karakter religius psikomotorik anak.

2. Teknik Observasi

Di samping teknik wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui teknik observasi. Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.[5]

Data-data yang diperoleh dengan menggunakan observasi diantaranya:

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.
[5] Ibid., 134.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

a. Kondisi objek penelitian.

b. Membentuk karakter religius anak (kognitif, afektif, psikomotorik).

c. Keterlibatan orang tua dalam membentuk karakter religius anak (kognitif, afektif, psikomotorik).

3. Teknik Dokumenter

Selain dengan wawancara dan abservasi, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu studi leteratur dan dokumenter. Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti.[6]

Untuk menggali data peneliti menggunkan metode pengambilan data dokumenter. Dokumenter berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumenter, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan dan lain-lain.

Data-data yang dapat diperoleh dan dapat menunjang dalam penelitian ini adalah:[7]

a. Sejarah dan latar belakang TK Nurul Huda Klatakan Tanggul Jember.

b. Profil guru TK Nurul Huda Klatakan Tanggul Jember.

c. Struktur organisasi TK Nurul Huda Klatakan Tanggul Jember.

d. Data siswa TK Nurul Huda Klatakan Tanggul Jember.

[6]Ibid., 140-141.
[7] Dokumentasi TK Nurul Huda Klatakan-Tanggul.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

E. Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif, Sugiono mengemukakan pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif Aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaksi melalui proses tiga analisa yaitu reduksi data (Data *reduction*), penyajian data(data *display*), dan penarikan kesimpulan (*verificition*).[8]Berikut penjelasannya:

1. Reduksi Data

   Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat katagori, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.[9]

2. Penyajian Data

   Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, *grafik*, *phie chard*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 401.
[9]Ibid., 339.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.[10]

3. Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapakan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.[11]

F. Keabsahan Data

Usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memeproleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar diperoleh temuan yang absah, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data.[12]

[10]Ibid., 341.
[11]Ibid., 345.
[12]Tim Penyusun, *Pedoman Penilisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 47.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Untuk mengetahui keabsahan data maka peneliti memakai data triangulasi. Data Triangulasi ialah menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewanwancarai lebih lanjut dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda.[13]Melalui triangulasi sumber peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya dari lebih satu sumber. Triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. Jika triangulasi sumber dilakukan hanya dengan satu metode, yaitu wawancara maka untuk triangulasi sumber harus digunakan metode lain yaitu dengan mengamati objek yang akan diteliti. Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang paling popular dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi, keterpercayaan, kedalaman, serta rincian data.[14]

G. Tahap-tahap penelitian

Tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

[13]Arifuddin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 143.
[14] Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 103-104.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tahapan-tahapan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Dalam tahap awal ini, terdapat enam langkahyang dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

Rencana penelitian ini diawali dengan pengajuan judul, menyusun matrik penelitian yang kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing dan berlanjutdengan penyusunan proposal hingga seminar proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah TK Nurul Huda Klatakan Tanggul Jember, pemilihan lokasi tersebut disertai alasan-alasan tertentu, sebagaimana yang telah dijelaskan pada topik sebelumnya yaitu pada topik lokasi penelitian.

c. Mengurus Surat Perizinan

Mengurus perizinan dilakukan sebelum dimulainya penelitian, yaitu dengan menyerahkan surat dari IAIN Jember Kepada Kepala sekolah TK Nurul Huda Klatakan Tanggul Jember untuk mendapatkan konfirmasi perizinan Desa tersebut.

d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

Tahap ini merupakan pengenalan awal terhadap kondisi lapangan, sebagai bekal permulaan penelitian yang akan dilakukan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Pada tahap ini, peneliti memilih informan yang sesuai dengan judul meliputi orang tua, guru dan siswa.

f. Mempersiapkan Perlengkapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti sebelum terjun kelapangan pasti membutuhkan perlengkapan yang sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih (observasi, interview, dan dokumenter).Perlengkapan yang dibutuhkan seperti mempersiapkan pertanyaan sebagai pegangan sementara, alat perekam dan semacamnya yang bisa digunakan peneliti untuk membantu mendapatkan informasi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah menyelesaikan tahapan-tahapan pada tahap pra lapangan, peneliti dapat mengawali dan memulai penelitian sesuai rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya.[15]

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir ini, peneliti menganalisa data sesuai dengan teknik analisis yang digunakan, yaitu analisis kualitatif deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian.

[15] Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 127-148.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id